

ANALISIS FAKTOR PENDUKUNG KINERJA DALAM MENINGKATKAN ALUR DISTRIBUSI LOGISTIK DI MINIMARKET KOTA BANYUWANGI

Bagustyar Dwi Wicaksono

Taruna D-III Manajemen Logistik
Politeknik Transportasi Darat Bali
Jl. Cempaka Putih, Ds. Samsam, Kerambitan,
Tabanan, Bali, 82161
bagustyardwiw@gmail.com

Wahyu Johnata Irawan

Taruna D-III Manajemen Logistik
Politeknik Transportasi Darat Bali
Jl. Cempaka Putih, Ds. Samsam, Kerambitan,
Tabanan, Bali, 82161
wahyujohnata17@gmail.com

Deva Martina

Taruna D-III Manajemen Logistik
Politeknik Transportasi Darat Bali
Jl. Cempaka Putih, Ds. Samsam, Kerambitan,
Tabanan, Bali, 82161
devamartina19@gmail.com

Anggun Prima Gilang Rupaka¹

Manajemen Logistik
Politeknik Transportasi Darat Bali
Jl. Cempaka Putih, Ds. Samsam, Kerambitan
Tabanan, Bali 82161
gilang@poltradabali.ac.id

Abstract

The implementation of existing activities within the minimarket company needs to be supported more in its implementation. The distribution process has a very big role in minimarket performance. Broadly speaking, there are 3 factors that support logistics performance, namely the strategic location of distribution centers, transportation and optimal product supply. In this study, survey analysis was used at several points of Indomaret outlets in the city of Banyuwangi. The purpose of this study is to determine the efforts that must be made to improve the performance of the logistics flow in Indomaret, Banyuwangi city. The results of this study indicate that the selection of the strategic location of the logistics center gets a percentage of 60% of respondent stating a very good factor to improve the logistics distribution flow of minimarkets, the transportation factor getting 50% of respondents expressing the opinion that transportation is a good or even very good factor to improve logistics distribution channels. minimarkets, and optimal product inventory get 50% of respondents to express opinions about good factors to improve the logistics distribution flow of minimarkets. By increasing these 3 factors, it will encourage an increase in the performance of the logistics distribution channel in minimarkets.

Keywords: logistics distribution, respondents, performance, minimarket

Abstrak

Pelaksanaan kegiatan yang ada di dalam perusahaan minimarket perlu didukung lebih dalam pelaksanaannya. Proses distribusi memiliki peranan yang sangat besar dalam kinerja minimarket. Secara garis besar terdapat 3 faktor yang mendukung kinerja logistik yaitu lokasi strategis pusat distribusi, transportasi, dan persediaan produk optimal. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis survei yang dilakukan di beberapa titik gerai Indomaret yang ada di Kota Banyuwangi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya yang harus dilakukan sebagai peningkatan kinerja alur logistik di Indomaret kota Banyuwangi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya pemilihan lokasi strategis pusat logistik mendapatkan persentase 60% responden menyatakan faktor yang sangat baik untuk meningkatkan alur distribusi logistik minimarket, faktor transportasi mendapatkan 50% responden mengemukakan pendapat bahwa transportasi merupakan faktor yang baik atau bahkan sangat baik untuk meningkatkan alur distribusi logistik minimarket, dan persediaan produk optimal mendapatkan 50% responden mengemukakan pendapat menjadikannya faktor yang baik untuk meningkatkan alur distribusi logistik minimarket. Dengan meningkatkan 3 faktor tersebut akan mendorong terjadinya peningkatan kinerja alur distribusi logistik di minimarket.

Kata Kunci: Distribusi logistik, Responden, Kinerja, minimarket

¹ Corresponding author: gilang@poltradabali.ac.id

PENDAHULUAN

Logistik dalam perkembangannya hingga kini sudah merupakan ilmu yang harus dapat perhatian khusus mengingat sejarah pertumbuhan ekonomi yang semakin kompleks seperti produktivitas barang-barang yang dihasilkan pabrik atau perusahaan, bagaimana penyalurannya dan penyimpanannya serta pengelolaan hasil produk secara menyeluruh memerlukan penanganan khusus dan serius. Manajemen logistik yang terpadu merupakan cara dimana untuk mencapai hasil yang efisien dan efektif dan sangat mutlak untuk dilakukan agar tidak terjadi kesalahan atau kerugian dalam melaksanakan kegiatannya.

Logistik dalam mengartikannya dan mendefinisikannya dapat secara beraneka ragam menurut kegiatannya. Jaringan distribusi logistik digunakan oleh perusahaan untuk mengantarkan produk kepada pelanggan. Pusat distribusi (gudang) dan pengecer merupakan titik-titik pemindahan jaringan distribusi yang terdiri dari aliran produk dari produsen ke konsumen. Dalam meningkatkan penjualan dan keuntungan dibutuhkan jaringan distribusi dan manajemennya yang sangat baik untuk mendukungnya. Dalam usaha memperpendek sekaligus menjadi tuntutan mengenai masa siklus distribusi logistik maka dari itu perusahaan perlu merancang ulang jaringan distribusi logistiknya. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan yaitu waktu, lokasi, persediaan, dan penempatan gudang untuk pelanggan. Efisiensi akan tercapai jika keputusan dalam mencapai efisiensi bisa dilakukan sesuai kebutuhan. Koordinasi dilakukan dengan cara lingkungan yang dinamis artinya dalam pengaturan distribusi dalam sewaktu-waktu akan berubah signifikan dan tidak sesuai dengan rencana awal yang telah ditentukan.

Satu set fasilitas terdiri dari satu set pabrik produksi dengan sebuah gudang yang terkoneksi dan satu set pelanggan yang ada. Pabrik-pabrik yang ada telah diketahui mengenai kapasitasnya yang bisa ditampungnya. Pelanggan ditempatkan atau dihubungkan ke fasilitas dengan perencanaan tertentu, hal ini untuk menyesuaikan dengan target perusahaan yang akan beroperasi biasanya akan membentuk pola musiman. Antar sesama gudang tidak terdapat biaya transportasi karena setiap gudang yang terhubung dengan pabrik tertentu memiliki biaya transportasi antar pabrik dan gudang yang berbeda satu sama lainnya. Fasilitas, lokasi, dan ukuran persediaan dibuat acuan sebagai pembuat keputusan yang memperhatikan penempatan pelanggan. Kedua hal ini perlu diperhatikan dan diatur dalam satu kebijakan mengenai penempatan pelanggan dengan fasilitas dengan memperhatikan letak lokasi serta jumlah persediaan yang harus dioptimalkan agar fungsi penempatan pelanggan sesuai harapan. Produk yang bermanfaat serta memiliki untuk mewujudkan keinginan konsumen perusahaan akan selalu berupaya dengan meningkatkan kinerja perusahaan dengan seluruh kemampuannya agar *value* yang diterima oleh konsumen. Biaya yang berbeda disetiap perusahaan dan pesaingnya akan menjadi konsekuensi yang harus dihadapi dari implementasi ini. Usaha untuk menekan dan mereduksi seluruh biaya tanpa mengurangi kualitas produk maupun standar yang sudah ditetapkan merupakan cara untuk menawarkan produk yang menarik dengan tingkat harga yang bersaing. Pemilihan lokasi yang tepat baik pabrik maupun gudang, *routing* analisis, pemrograman dinamis adalah cara untuk memaksimalkan efisiensi dari sisi distribusi logistik nantinya. Dengan mengetahui dari gambaran serta definisi maka proses logistik ini akan terus berlanjut. Dan bahkan keberadaannya telah ada sejak suatu aktivitas transformasi barang dan pendistribusiannya ke konsumen akhir dimulai. Minimarket

seperti indomaret misalnya, pada saat yang sama ia menjadi ujung paling bawah (*downstream*) untuk banyak produk sekaligus.

METODE

Metode penelitian yang dilakukan yaitu dengan teknik survei di mana dalam survei ini menganalisis mengenai hubungan antara penerapan distribusi logistik dan pengaruhnya terhadap kinerja pasokan perusahaan dagang. Survei ini dilakukan memberikan kuesioner kepada objek penelitian secara langsung logistik minimarket di Kota Banyuwangi yang telah menerapkan distribusi logistik sebagai teknologi tepat guna dalam perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah manajemen persediaan dan logistik di pusat distribusi logistik di Kota Banyuwangi. 100 orang yang merupakan karyawan di Indomaret di Kabupaten Banyuwangi menjadi populasi dalam penelitian kali ini. Mereka berasal dari bagian pengelola gudang dan bagian yang mengelola pendistribusian produk ke gerai Indomaret. Studi populasi atau sensus di mana studi populasi atau sensus menggunakan dan meneliti keseluruhan anggota populasi menjadi teknik dalam penelitian ini.

Variabel penelitian yang digunakan ada 2 yaitu variabel *independent* dan *dependent*. Variabel *independent* terdiri dari: 1) Lokasi strategis pusat distribusi (Lokasi industri, kekuatan aglomerasi, dan upah tenaga kerja); 2) Transportasi (Ketersediaan kendaraan sebagai alat angkutnya, ada jalanan atau jalur yang dapat dilalui dengan baik, kualitas kendaraan, serta sumber daya manusia dan organisasi manajemen yang menggerakkan kegiatan transportasi tersebut); 3) Persediaan produk (tingkat ketersediaan produk di pusat distribusi, persediaan produk tingkat optimal ketersediaan produk, usaha memaksimalkan keuntungan dalam ketersediaan produk, rentangan untuk biaya kehabisan barang, tingkat ketersediaan produk sesuai dengan strategi). Kinerja distribusi logistik dengan indikator merupakan variabel *dependent*. Untuk memenuhi kebutuhan pelanggan tertentu serta produktivitas maka perlu dilakukan penyesuaian tingkat pemesanan, pemenuhan urutan *lead time* pemesanan, pengiriman sesuai *due date*, fleksibilitas sistem dan jumlah faktor yang sempurna.

HASIL

Data yang digunakan merupakan hasil dari kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan atau dipercaya (Kiswanto, 2007: 49). Menurut Ferdinand (2006: 276), validitas dimaksudkan sebagai “*to measure what should be measured*”. Ketentuan skor kuesioner ini adalah skor 5 = sangat penting, skor 4 = penting, skor 3 = cukup penting, skor 2 = tidak penting, skor 1 = sangat tidak penting. Skor penilaian didistribusikan pada *blueprint* di Tabel 1.

Tabel 1. Ketentuan Skor Kuesioner

Variabel	Indikator	No. Pertanyaan	Interpretasi Hasil
Lokasi Strategis Pusat Distribusi	Pengaruh pemilihan lokasi gudang pusat distribusi	1	21-25: Sangat Baik (80%-100%) 17-20: Baik (60%-79%) 13-16: Cukup (40%-59%) 9-12: Kurang (20%-39%) 5-8: Tidak baik (<20%)
	Pengaruh fasilitas pendukung gudang distribusi	2	
	Pengaruh kapasitas gudang baik gudang pusat distribusi maupun gudang gerai cabang	3	
	Pengaruh kapasitas <i>display</i> barang pada gerai cabang	4	
	Pengaruh pemilihan lokasi gerai cabang	5	
Transportasi	Pengaruh pemilihan rute terhadap ketepatan waktu pengiriman	6	29-35: Sangat Baik (80%-100%) 23-28: Baik (60%-79%) 18-22: Cukup (40%-59%) 13-17: Kurang (20%-39%) 7-12: Tidak baik (<20%)
	Pengaruh jumlah armada terhadap ketepatan waktu pengiriman	7	
	Pengaruh pemilihan jenis armada terhadap ketepatan waktu pengiriman	8	
	Pengaruh kompetensi SDM	9	
	Pengaruh tatacara pemuatan/ peletakan barang di kendaraan	10	
	Pengaruh kondisi kendaraan pengiriman	11	
	Pengaruh kinerja SDM	12	
	Pengaruh kebijakan pengadaan/ pemberian barang persediaan	13	
Persediaan Produk Optimal	Pengaruh pemilihan kategori barang <i>fast moving</i> dan <i>slow moving</i>	14	35-40: Sangat Baik (80%-100%) 29-34: Baik (60%-79%) 22-28: Cukup (40%-59%) 15-21: Kurang (20%-39%) 8-14: Tidak baik (<20%)
	Pengaruh tatacara peletakan barang di pusat gudang distribusi	15	
	Pengaruh tata cara peletakan barang di gerai cabang	16	
	Pengaruh penjadwalan pembelian atau penambahan barang persediaan	17	
	Pengaruh penjadwalan pengiriman barang ke gudang pusat distribusi dan ke gerai cabang	18	
	Pengaruh teknik <i>loading</i> dan <i>unloading</i> di gudang pusat distribusi dan gerai cabang	19	
	Pengaruh kualitas <i>packaging</i> / pengemasan barang	20	

Tabel 2. Data Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Jumlah butir	Butir Valid	Butir Invalid	No. Butir Gugur
1.	Lokasi strategis pusat distribusi	10	5	5	3, 4, 6, 7, 8
2.	Transportasi	10	8	2	2,6
3.	Persediaan Produk Optimal	10	7	3	1, 4, 5

Sesuai dengan apa yang dicapai dalam penelitian ini, maka data yang telah terkumpul dari responden dianalisis dengan analisis deskriptif di mana data akan dideskripsikan dalam bentuk bahasa verbal yang kemudian ditarik kesimpulan, yang mana pada akhirnya dengan analisis tersebut diharapkan dapat mengemukakan pengaruh variabel 1, 2, dan 3 dengan variabel Y (peningkatan alur distribusi logistik).

PEMBAHASAN

Minimarket adalah jaringan yang menyediakan kebutuhan pokok dan kebutuhan sehari-hari. Sektor bisnis yang mengandalkan keramaian seperti pariwisata, *event*, atau pertunjukan, lalu bisnis pendukung seperti transportasi massal mengalami kerugian besar (Hadiwardoyo, 2020). Pada Mei 2016, Indomaret telah memiliki serta mengoperasikan 12.800 lebih gerai, 60% milik sendiri dan 40% milik masyarakat yang tersebar di Sumatra, Madura, Bali, Jawa. Pusat distribusi logistik Indomaret digunakan sebagai tempat penyimpanan barang sementara yang sebelum didistribusikan ke gerai-gerai yang termasuk dalam wilayah pendistribusiannya merupakan sistem pendistribusian logistik yang dipakai di perusahaan Indomaret.

22 pusat distribusi menjadikannya sentral pengadaan barang untuk ribuan gerai-gerainya. Beberapa tempat distribusi yang ada di Indonesia yaitu di Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Bandung, Yogyakarta, Surabaya, Jember, Palembang, Medan, dan Denpasar. Tempat-tempat tersebut berfungsi sebagai tempat pemilahan dan penampungan barang dari seluruh *supplier*. Pemilihan lokasi menjadi faktor terpenting pada kegiatan operasional Indomaret. Keberhasilan pemilihan lokasi akan menjadi tolak ukur untuk selanjutnya kegiatan operasional yang dilakukan hal ini berkaitan dengan persaingan antar retail-retail perusahaan lain.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase (%)
Perempuan	0	0%
Laki-laki	10	100%
Jumlah	10	100%

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebesar 100% responden berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Prosentase (%)
21 tahun	1	10%
22 tahun	3	30%
23 tahun	1	10%
24 tahun	3	30%
25 tahun	1	10%
26 tahun	1	10%
Jumlah	10	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebesar 30% responden berusia 22 tahun dan 24 tahun dan sebesar 10% berusia 21 tahun, 23 tahun, 24 tahun, 25 tahun, dan 26 tahun.

A. Lokasi Strategis Pusat Distribusi

Jumlah butir instrumen lokasi strategis pusat distribusi terdiri dari 5 butir dengan 5 alternatif jawaban. Skor yang diberikan adalah 1, 2, 3, 4, dan 5. Hal ini berarti skor terendah adalah 5 dan skor tertinggi adalah 25. Distribusi frekuensi lokasi strategis pusat distribusi dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Data Distribusi Frekuensi Lokasi Strategis Pusat Distribusi

Interval	Interpretasi
5 – 8	Tidak baik
9 – 12	Kurang
13 – 16	Cukup
17 – 20	Baik
21 – 25	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa sebanyak 60% responden berpendapat bahwa lokasi strategis pusat distribusi sangat baik, dan sebanyak 10% responden berpendapat bahwa lokasi strategis pusat distribusi cukup.

B. Transportasi

Jumlah butir instrumen transportasi terdiri dari 7 butir dengan 5 alternatif jawaban. Skor yang diberikan adalah 1, 2, 3, 4, dan 5. Hal ini berarti skor terendah adalah 7 dan skor tertinggi adalah 35. Distribusi frekuensi lokasi strategis pusat distribusi dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Data Distribusi Frekuensi Strategi Pusat Distribusi

Interval	Interpretasi
7 – 12	Tidak baik
13 – 17	Kurang
18 – 22	Cukup
23 – 28	Baik
29 – 35	Sangat Baik

Tabel 6 menunjukkan bahwa sebanyak 50% responden berpendapat bahwa transportasi yang digunakan baik dan sangat baik.

C. Persediaan Produk Optimal

Jumlah butir instrumen lokasi strategis pusat distribusi terdiri dari 8 butir dengan 5 alternatif jawaban. Skor yang diberikan adalah 1, 2, 3, 4, dan 5. Hal ini berarti skor terendah adalah 8 dan skor tertinggi adalah 40. Distribusi frekuensi lokasi strategis pusat distribusi dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Data Distribusi Frekuensi Lokasi Strategis Pusat Distribusi

Interval	Interpretasi
8 – 14	Tidak baik
15 – 21	Kurang
22 – 28	Cukup
29 – 34	Baik
35 – 40	Sangat Baik

Tabel 7 menunjukkan bahwa sebanyak 50% responden berpendapat bahwa persediaan produk baik, dan sebanyak 10% responden berpendapat bahwa persediaan produk optimal cukup.

Pada pembahasan ini akan dibahas dari setiap variabel dan akan dijabarkan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hipotesis tersebut yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh antara Lokasi Strategis Pusat Distribusi terhadap Peningkatan Alur Distribusi Logistik

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada karyawan minimarket di Kota Banyuwangi, lokasi strategis pusat distribusi berpengaruh terhadap peningkatan alur distribusi logistik pada minimarket di Kota Banyuwangi. Hal ini dikarenakan pada kuesioner, lebih dari setengah responden (60%) mengemukakan pendapat bahwa lokasi strategis pusat distribusi merupakan salah satu faktor yang sangat baik untuk meningkatkan alur distribusi logistik minimarket. Berikut merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi lokasi strategis pusat distribusi terhadap peningkatan alur distribusi logistik minimarket:

- a. Lokasi industri, yang terdiri atas pemilihan lokasi gudang pusat distribusi, pemilihan lokasi gerai cabang
- b. Perawatan gudang
- c. Upah tenaga kerja
- d. Kekuatan aglomerasi

2. Pengaruh antara Transportasi terhadap Peningkatan Alur Distribusi Logistik

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada karyawan minimarket di Kota Banyuwangi, transportasi berpengaruh terhadap peningkatan alur distribusi logistik pada minimarket di Kota Banyuwangi. Hal ini dikarenakan pada kuesioner, sebanyak 50% responden mengemukakan pendapat bahwa transportasi juga merupakan salah satu faktor yang baik atau bahkan sangat baik untuk meningkatkan alur distribusi logistik minimarket.

Berikut merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi transportasi terhadap peningkatan alur distribusi logistik minimarket:

- a. Kualitas kendaraan, di mana ketersediaannya kendaraan yang berkualitas sebagai alat angkut barang, dan cek kondisi kendaraan yang digunakan untuk pengiriman barang.
- b. Ada jalanan/jalur yang dapat dilalui
- c. Kapasitas kendaraan, yang meliputi tata cara pemuatan/peletakan barang di kendaraan.
- d. Sumber daya manusia dan organisasi manajemen yang menggerakkan kegiatan transportasi tersebut, yang meliputi jumlah armada terhadap ketepatan waktu pengiriman, pemilihan jenis armada terhadap ketepatan waktu pengiriman, pengaruh kompetensi, dan kinerja SDM.

3. Pengaruh antara Persediaan Produk Optimal terhadap Peningkatan Alur Distribusi Logistik

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada karyawan minimarket di Kota Banyuwangi, persediaan produk optimal berpengaruh terhadap peningkatan alur distribusi logistik pada minimarket di Kota Banyuwangi. Hal ini dikarenakan pada kuisioner, sebanyak 50% responden mengemukakan pendapat bahwa persediaan produk optimal merupakan salah satu faktor yang baik untuk meningkatkan alur distribusi logistik minimarket. Berikut merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi transportasi terhadap peningkatan alur distribusi logistik minimarket:

- a. Tingkat ketersediaan produk di pusat didistribusi, yang terdiri atas penjadwalan pembelian atau penambahan barang persediaan;
- b. Usaha memaksimalkan keuntungan dalam ketersediaan produk, seperti pengaruh kualitas *packaging*/pengemasan barang;
- c. Rentangan untuk biaya kehabisan barang.

Tingkat ketersediaan produk sesuai dengan strategi, yang terdiri atas tata cara peletakan barang di pusat gudang distribusi, tata cara peletakan barang di gerai cabang, teknik *loading* dan *unloading* di gudang pusat dan gerai cabang.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sistem distribusi di dalam perusahaan sangat penting peranannya karena langsung berkaitan dengan kinerja perusahaan secara menyeluruh. Retail Indomaret yang tersebar di seluruh Indonesia dan memiliki cabang pusat distribusi diperuntukkan untuk pemercepatan proses distribusi logistik minimarket dari pusat distribusi ke *outlet*. Pemilihan lokasi strategis, Transportasi dan persediaan produk optimal ini akan membantu meningkatkan kinerja dalam alur logistik. Dalam pemilihan lokasi harus memperhatikan lokasi industri, perawatan gudang, upah tenaga kerja, dan kekuatan aglomerasi. Bidang transportasi berperan meningkatkan kinerja alur distribusi logistik dengan memperhatikan kualitas kendaraan, jalan yang memadai, kapasitas kendaraan, serta sumber daya manusia dalam mengatur kelola transportasi tersebut. Selanjutnya persediaan produk optimal akan meningkatkan kinerja alur distribusi logistik dengan memperhatikan tingkat persediaan produk di pusat distribusi, mengoptimalkan keuntungan seperti *packaging* dan pengelolaan biaya

pengadaan barang. Dengan memperhatikan aspek di atas akan meningkatkan kinerja alur distribusi logistik di minimarket secara optimal. Berbagai hal-hal yang belum diketahui di masa kini diharapkan dilakukannya penelitian pada masa mendatang yang di mana akan membawa pengaruh baik bagi kehidupan manusia. Termasuk kegiatan distribusi logistik akan ditemukan cara-cara peningkatan kinerjanya dengan terus melakukan penelitian-penelitian yang membawa efisiensi serta efektifitas kegiatannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas berkah, rahmat, dan hidayah-Nya yang senantiasa selalu dilimpahkan kepada penulis. Dalam penulisan laporan penelitian ini penulis juga tidak lupa untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak atas bantuan dalam melancarkan proses penelitian yang telah diberikan baik dukungan moril, materil, maupun spiritual. Kepada kedua orang tua dan keluarga yang selalu mendukung kami. Kepada Bapak Dr. Efendhi Prih Raharjo, S.T., S. SiT., M.T. selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Bali, Bapak Putu Diva, M.Sc. selaku Ketua Program Studi Manajemen Logistik, Ibu Anatasya Dian, A.Md. Tra. selaku wali kelas. Kepada Bapak Ahmad Soimun, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing pertama, Bapak Nengah Widiangga Gautama, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing kedua, yang telah membantu dalam proses penyusunan penelitian ini. Kepada seluruh staf, dosen, dan instruktur Politeknik Transportasi Darat Bali.

DAFTAR PUSTAKA

- Ballou, R. H. 1999. *Business Logistic Management*. New Jersey: Prentice Hall.
- Bowersox, D.J. and Closs, D.J. 1996. *Logistical Management: The Integrated Supply Chain Process*, McGraw Hill Inc.
- Buffa, E.S. 1994. *Manajemen Produksi/Operasi*, edisi 6, Jilid II. Jakarta: Erlangga.
- Chopra, S. and Meindl, P. 2001. *Supply chain management: Strategy, planning, and operations*. New Jersey - Prentice-Hall.
- Crook, T.R., Giunipero, L., Taco, H.R., Handfield, R. and Susan K.W. 2008. Antecedents and Outcomes of Supply Chain Effectiveness: An Exploratory Investigation. *Journal of Manajerial Issues*. Diakses 29 Agustus 2022. <https://www.jstor.org/stable/40604602>
- Santosa, F.R.E. 2009. *Kajian Sistem Distribusi dan Transportasi Rokok Sigaret Kretek Tangan di PT. Hm. Sampoerna, Tbk. Neutron 02*. Diakses 29 Agustus 2022. <https://adoc.pub/kajian-sistem-distribusi-dan-transportasi-rokok-sigaret-kret.html>
- Indrajit, R.E., Djokopranoto, R. dan Hardiwati, Y. 2002. *Konsep Manajemen Supply Chain*. Jakarta: Grasindo.
- Ferdinand, A.T. 2006. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghiani, G., Laporte, G. dan Musmanno, R. 2004. *Introduction to Logistics Systems Planning and Control*. England: John Wiley.
- Ghozali, I. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. 2 ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.